

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG
POSYANDU DENGAN MINAT IBU BALITA
MENGIKUTI KEGIATAN DI POSYANDU
DAHLIA MUARA TEBO JAMBI**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

DINDA SEKAR SARI

NIM. 17005112

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NONFORMAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

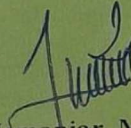
HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG POSYANDU
DENGAN MINAT IBU BALITA MENGIKUTI KEGIATAN DI
POSYANDU DAHLIA MUARA TEBO JAMBI

Nama : Dinda Sekar Sari
NIM/TM : 17005112/2017
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2024

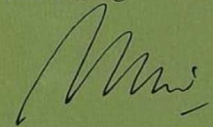
Mengetahui,

Kepala Departemen
Pendidikan Non Formal


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP.197606232005012002

Disetujui oleh,

Pembimbing


Drs. Wisroni, M.Pd
NIP.195910131987031003

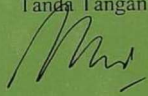


PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Posyandu Dengan
Minat Ibu Balita Mengikuti Kegiatan Di Posyandu Dahlia
Muara Tebo Jambi
Nama : Dinda Sekar Sari
NIM/TM : 17005112/2017
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2024

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Wisroni, M. Pd	1. 
2. Penguji	: Dr. Lili Dasa Putri, M. Pd	2. 
3. Penguji	: Dr. Vevi Sunarti, M. Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dinda Sekar Sari
Nim/BP : 17005112/17
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan antara Pengetahuan tentang Posyandu dengan Minat Ibu Balita Mengikuti Kegiatan di Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keaslian nya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya siap bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2024
Yang menyatakan,



Dinda Sekar Sari
NIM. 17005112

ABSTRAK

Dinda Sekar sari. 2024. Hubungan antara Pengetahuan tentang Posyandu dengan Minat Ibu Balita Mengikuti Kegiatan di Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat ibu balita dalam mengikuti kegiatan di posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi. Hal ini terkait dengan rendahnya pengetahuan ibu balita tentang posyandu. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat gambaran pengetahuan ibu tentang posyandu, minat ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu, dan melihat hubungan antara pengetahuan dengan minat ibu dalam mengikuti kegiatan Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu balita yang terdaftar di posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi selama setahun yang berjumlah 28 orang. Responden dalam penelitian ini berjumlah 28 orang. Maka untuk menetapkan responden digunakan metode sensus dimana seluruh populasi dijadikan responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Sedangkan alat pengumpulan data menggunakan pedoman kuisisioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi *rank order*.

Berdasarkan temuan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa (1) pengetahuan ibu balita tentang posyandu di Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi sangat rendah, (2) minat ibu balita dalam mengikuti kegiatan di Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi masih sangat rendah, (3) terdapat hubungan yang disigfikan antara pengetahuan tentang posyandu dengan minat ibu balita dalam mengikuti kegiatan di Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi. Selanjutnya saran yang peneliti berikan adalah bagi petugas kesehatan di harapkan dapat memberikan binaan kepada kader posyandu untuk memberikan pengetahuan kepada sasaran posyandu mengenai posyandu, kemudian bagi kader posyandu diharapkan kader dapat memberikan pengetahuan tentang posyandu kepada ibu balita, dan bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan agar peneliti lain dapat meneliti variabel lain yang berhubungan dengan minat ibu balita mengikuti kegiatan posyandu.

Kata kunci: pengetahuan, minat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hikmah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Pengetahuan tentang Posyandu dengan Minat Ibu Balita dalam Mengikuti Kegiatan di Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Departemen Pendidikan Nonformal. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd, Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Ketua Departemen Pendidikan Nonformal Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd selaku Ketua Labor Departemen Pendidikan Non formal sekaligus Dosen Penguji yang telah memberikan pemahaman serta saran dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama setiap semester.
5. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah

memberikan arahan, kritik, saran dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

6. Ibu Dr. Vevi Sunarti, M.Pd selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Tenaga administrasi yang telah memberikan kemudahan secara administratif dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa kedua orang tua, abang, kakak yang berjuang melalui doa dan kerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
9. Teman-teman sedepartemen Pendidikan Non formal Novia, Sesmita, Azizah, dan Ranti. Seluruh sahabat Meli, Nurhalimah, Mala, Rifka, Widya dan Hani serta calon suami Andika Andaresta yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan dalam penulisan skripsi.
10. Seluruh pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Posyandu.....	13
2. Pengetahuan Ibu Balita tentang Posyandu	16
3. Minat Ibu Mengikuti Kegiatan Posyandu.....	26
4. Hubungan antara Pengetahuan tentang Posyandu dengan Minat Ibu Balita mengikuti kegiatan di Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi.....	38
B. Penelitian Yang Relevan	42
C. Kerangka Berfikir.....	43
D. Hipotesis.....	44

BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Populasi dan Responden.....	45
C. Instrumen dan pengembangannya.....	46
D. Alat Pengumpulan Data	48
E. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian	51
1. Gambaran Pengetahuan Ibu Balita tentang Posyandu di Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi.....	51
2. Gambaran Minat Ibu Balita dalam Mengikuti Kegiatan di Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi.....	53
3. Hubungan antara Pengetahuan Ibu tentang Posyandu dengan Minat Ibu Mengikuti Kegiatan Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi.....	55
B. Pembahasan.....	58
1. Pengetahuan Ibu Balita tentang Posyandu di Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi	58
2. Minat Ibu Balita dalam Mengikuti Kegiatan di Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi.....	61
3. Hubungan antara Pengetahuan tentang Posyandu dengan Minat Ibu Balita Mengikuti Kegiatan di Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi.....	63
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Kehadiran Ibu Balita di Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi Bulan Juni- November 2023.....	5
Tabel 2. Minat Ibu Balita Mengikuti Kegiatan di Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi	6
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variable Pengetahuan tentang Posyandu di Posyandu Dahlia Tebo Jambi	52
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variable Minat Ibu Balita dalam Mengikuti Kegiatan di Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi	54
Tabel 5. Analisis Hubungan antara Pengetahuan tentang Posyandu dengan Minat Ibu dalam Mengikuti Kegiatan di Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi	56

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kerangka Berpikir	44
Gambar 2. Grafik Pengetahuan Ibu Balita tentang Posyandu Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi	53
Gambar 3. Grafik Minat Ibu Balita tentang Posyandu di Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	73
Lampiran 2. Angket Penelitian	74
Lampiran 3. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Penelitian Variabel (X).....	81
Lampiran 4. Reliability Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian Variabel (X).....	82
Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian Variabel (Y).....	84
Lampiran 6. Reliabiliti Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian Variabel (Y).....	85
Lampiran 7. Rekapitulasi Hasil Penelitian Variabel (X)	87
Lampiran 8. Reliability Hasil Penelitian Variabel (X)	88
Lampiran 9. Rekapitulasi Hasil Penelitian Variabel (Y)	90
Lampiran 10. Reliability Hasil Penelitian Variabel (Y)	91
Lampiran 11. Harga Kritik dari rtabel	93
Lampiran 12. Surat Izin Melakukan Kegiatan Penelitian dari Departemen	94
Lampiran 13. Surat Izin Melakukan Kegiatan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu	95
Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Melakukan Kegiatan Penelitian.....	97
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian.....	98

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan yang sangat diperlukan manusia dalam proses pembangunan nasional yang bertujuan untuk menciptakan manusia yang cerdas dan berpotensi tinggi. Oleh karena itu peran pendidikan sangatlah diperlukan demi meningkatkan mutu kehidupan manusia yang maju dan sejahtera. Pendidikan formal sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menjadi tumpuan harapan masyarakat untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diinginkan ternyata mempunyai keterbatasan-keterbatasan, sehingga tidak mampu memenuhi semua tuntutan kebutuhan masyarakat.

Karena adanya keterbatasan pada pendidikan formal maka dengan itu pemerintah menyatakan bahwa pendidikan dapat dilaksanakan melalui tiga jalur pendidikan yang terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal seperti yang tercantum pada UU No. 20 Tahun 2003 Bab 1 ayat 10 bahwa satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, informal, dan nonformal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, pemerintah telah berupaya agar semua masyarakat dapat menempuh pendidikan, tidak hanya pendidikan formal saja tetapi pendidikan informal dan nonformal.

Pendidikan Non formal sebagai bagian dari sistem memiliki peran yang sangat penting dalam rangka pelayanan pendidikan sepanjang hayat, yang sangat dibutuhkan pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Pendidikan Nonformal memegang peranan penting dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan maupun pengentasan problema yang dialami oleh masyarakat, baik dari segi pendidikan, kesehatan, politik, ekonomi, dan lain sebagainya.

Menurut ‘Aini (2018) pendidikan Nonformal adalah suatu hal yang sistematis dan terorganisasi untuk membelajarkan warga belajar yang dilaksanakan di luar pendidikan nonformal agar tercapainya tujuan belajar yang diinginkan. Bentuk satuan pendidikan nonformal yang melembaga sesuai dengan sistem satuan pendidikan nonformal yang terdiri atas lembaga pelatihan, lembaga sosial, lembaga kursus, kelompok belajar, majelis taklim, dan pendidikan yang sejenis lainnya. Pendidikan nonformal yaitu kegiatannya ada di masyarakat, salah satunya adalah kegiatan posyandu.

Posyandu merupakan suatu tempat untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dengan memberikan bimbingan yang tepat dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Menurut Depkes RI (2018) posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang diselenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan untuk mempercepat penurunan angka kematian

pada ibu dan bayi.

Adanya kegiatan posyandu bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan seperti dalam hal peningkatan gizi balita, imunisasi, keluarga berencana, dan sebagainya. Untuk mencapai tujuan tersebut nyatanya masih dijumpai sejumlah kendala seperti rendahnya minat ibu balita dalam mengikuti posyandu. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara apa yang menjadi harapan dengan kenyataan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan usaha dengan cara melibatkan masyarakat serta lembaga terkait untuk bekerjasama dalam hal pembangunan di bidang kesehatan. Minat masyarakat untuk berpartisipasi mengikuti kegiatan sangat mempengaruhi keberhasilan dari program posyandu itu sendiri.

Menurut Puspita (2018) untuk meningkatkan partisipasi aktif dari masyarakat dalam kegiatan pembangunan minat masyarakat sangat diperlukan demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Hal ini dapat diwujudkan dengan cara menumbuhkan minat masyarakat. Minat menurut Tjiptono (2018) adalah perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan untuk melakukan suatu kegiatan pada waktu yang akan datang. Minat merupakan suatu bentuk keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menjadi daya penggerak untuk melakukan aktivitas dengan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dari orang lain.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi pada tanggal 8 Mei 2023 dengan ibu Heni yang mengatakan bahwa minat ibu balita mengikuti kegiatan posyandu masih terbilang rendah. Sebagaimana kegiatan

pelayanan kesehatan posyandu yang dilaksanakan 1 kali dalam 1 bulan yang pelaksanaannya dijadwalkan setiap tanggal 8 pada pukul 09.00 WIB. Dan jumlah ibu balita yang terdaftar di Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi ini adalah 28 orang.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, peneliti melihat pada saat kegiatan pelayanan posyandu dilaksanakan, minat ibu balita untuk mengikuti kegiatan di Posyandu Dahlia masih cukup rendah, peneliti mengamati bahwa banyak ibu-ibu balita yang tidak hadir pada hari itu, dimana yang hadir hanya 14 orang. Minat ibu balita untuk memeriksakan anak balitanya secara rutin ke posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi terbilang rendah. Padahal, pemeriksaan rutin seperti menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan anak di posyandu sangat diperlukan untuk memantau tumbuh kembang anak.

Pemanfaatan posyandu sangat penting bagi pertumbuhan bayi dan anak sebagai upaya pencegahan penyakit usia dini. Tujuan posyandu ini untuk memberikan penyuluhan kepada ibu balita bagaimana tumbuh kembang balitanya, penyuntikan vaksin imunisasi, pemberian vitamin, dan suntik KB. Rendahnya pemanfaatan posyandu tersebut lantaran kurangnya minat ibu balita untuk mengikuti kegiatan posyandu.

Orang tua cenderung beranggapan tidak perlu lagi menimbang dan memeriksakan anaknya di posyandu setelah anaknya di imunisasi lengkap. Karena menurut mereka dengan imunisasi anak mereka sudah aman. bahkan ada orang tua yang sama sekali tidak mau jika anaknya di imunisasi karena takut anaknya demam. Namun lain halnya pada saat pemberian vitamin A dan obat diare pada saat seperti

itu balita akan hadir.

Ibu balita juga beranggapan jika yang penting diberikan kepada anak hanya pemberian vitamin, sedangkan penimbangan berat badan anak rutin setiap bulan nya tidak perlu dilakukan. Padahal tujuan dari menimbang badan ini agar kesehatan balita tetap terpantau dengan baik. Pasalnya minat ibu balita untuk membawa anaknya ke posyandu masih minim sehingga perlu adanya tindakan yang dapat meningkatkan minat ibu balita untuk dapat memanfaatkan pelayanan kegiatan posyandu. Rendahnya minat ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu dapat dilihat dari tabel kehadiran ibu balita ke Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi berikut ini:

Tabel 1. Kehadiran Ibu Balita di Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi Bulan Juni- November 2023

No	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta yang Terdaftar di Posyandu	Jumlah Kehadiran	Target Posyandu
1.	8 juni 2023	28 orang	15 orang	28 orang
2.	8 Juli 2023	28 orang	13 orang	28 orang
3.	8 Agustus 2023	28 orang	14 orang	28 orang
4.	8 September 2023	28 orang	16 orang	28 orang
5.	8 Oktober 2023	28 orang	12 orang	28 orang
6.	8 November 2023	28 orang	14 orang	28 orang

Sumber: Dokumentasi Kegiatan Posyandu Dahlia

Dilihat dari kehadiran ibu balita di Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi masih banyak ibu balita yang tidak hadir pada saat dilaksanakannya kegiatan posyandu. Pada saat pelaksanaan kegiatan posyandu setiap bulan nya dari jumlah total 28 anggota hanya sebagian saja yang rutin datang ke posyandu. Selain kehadiran ibu balita juga dilihat dari minat ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu. Pada bahwasanya

kurangnya minat ibu balita dalam mengikuti kegiatan di Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Minat Ibu Balita Mengikuti Kegiatan di Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi

No	Kegiatan	Aktif	Kurang Aktif	Jumlah
1.	Penimbangan balita di posyandu rutin minimal 8 kali dalam setahun	15 orang	13 orang	28 orang
2.	Imunisasi lengkap	20 orang	8 orang	28 orang
3.	Pemberian PMT di posyandu	28 orang	-	28 orang
4.	Pemberian vitamin A	28 orang	-	28 orang
5.	Mengikuti program KB	18 orang	10 orang	28 orang
6.	Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan rutin	18 orang	10 orang	28 orang
7.	Mengikuti kegiatan Penyuluhan KIA	17 orang	11 orang	28 orang

Sumber: Dokumentasi kader Posyandu

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa minat ibu untuk mengikuti kegiatan posyandu masih cukup rendah. Padahal ibu balita perlu menyadari bahwa kegiatan posyandu sangat perlu dilaksanakan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Maka dari itu minat dari dalam diri perlu ditingkatkan untuk mau memanfaatkan posyandu agar terwujudnya tujuan yang diharapkan. Rendahnya minat ibu untuk mengikuti kegiatan posyandu menurut Notoadmodjo (2018) disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, pengetahuan, sikap, motivasi, pekerjaan, kinerja kader, kelengkapan sarana dan prasarana, keaktifan petugas serta kebijakan pemerintah. Dalam penelitian ini rendahnya minat ibu untuk mengikuti kegiatan posyandu diduga karena kurangnya pengetahuan ibu mengenai kegiatan posyandu.

Menurut teori Laurance Green dalam Susanti (2020) mengatakan pengetahuan merupakan faktor preposisi yang mempengaruhi minat seseorang untuk mengikuti

suatu kegiatan. Artinya jika ibu balita memiliki pengetahuan yang baik tentang posyandu diharapkan ibu balita juga akan memiliki minat yang tinggi pula untuk mengikuti kegiatan posyandu. Hal ini sejalan dengan penelitian Andryana (2015) yang menyebutkan bahwa variable pengetahuan (kognitif) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan variabel minat (afektif). Ibu balita yang memiliki pengetahuan yang baik tentang posyandu akan mengerti mengapa perlu mengikuti kegiatan posyandu dengan itu minat ibu untuk mengikuti posyandu juga akan meningkat. Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih lanjut tentang hubungan antara pengetahuan tentang posyandu dengan minat ibu balita untuk mengikuti kegiatan di Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rendah nya minat ibu balita dalam mengikuti kegiatan di Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi ibu-ibu balita dalam mengikuti kegiatan di posyandu.
2. Rendahnya pengetahuan ibu mengenai posyandu
3. Kurangnya pemahaman dari kader posyandu terhadap ibu balita untuk meningkatkan pengetahuannya tentang posyandu.
4. Kurangnya dorongan dari keluarga ibu balita untuk mengikuti kegiatan posyandu.
5. Sarana dan prasarana posyandu yang kurang memadai.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas serta agar penelitian ini lebih terfokus, maka penulis membatasi penelitian ini pada faktor rendahnya pengetahuan ibu balita mengenai kegiatan posyandu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengetahuan ibu balita tentang posyandu di Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi?
2. Bagaimanakah minat ibu balita dalam mengikuti kegiatan di Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi?
3. Bagaimanakah hubungan antara pengetahuan dengan minat ibu balita di Posyandu Dahlia Desa Perintis?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat bagaimana pengetahuan ibu balita tentang posyandu di Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi.
2. Untuk melihat bagaimana minat ibu balita mengikuti kegiatan di Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi.
3. Untuk melihat hubungan antara pengetahuan ibu balita tentang posyandu dengan

minat ibu balita dalam mengikuti kegiatan di Posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan ilmiah tentang kegiatan pendidikan Nonformal khususnya dalam bidang posyandu.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi petugas kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi petugas kesehatan agar dapat memberikan binaan kepada kader untuk memberikan pengetahuan kepada ibu balita tentang posyandu.

b. Bagi kader posyandu

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi kader agar dapat memberikan pengetahuan kepada ibu balita tentang posyandu.

c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan kepada peneliti lain agar dapat meneliti variable lain yang berhubungan dengan minat ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu.

G. Definisi Operasional

Untuk menyamakan konsep dalam penelitian agar tidak terjadi kesalahan penafsiran maka perlu diberikan definisi yang kongkrit dan spesifik terhadap semua objek yang diteliti.

1. Pengetahuan

Menurut Notoadmodjo (2018) mengatakan pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni, indera pendengaran, pengelihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. pengetahuan merupakan sesuatu hal yang telah seseorang ketahui dan terima dari orang lain setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek sehingga kemudian mampu untuk menyajikan atau menginterpretasikan kembali apa yang telah didapatkan oleh seseorang tersebut.

Jadi yang dimaksud dengan pengetahuan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan ibu balita tentang posyandu. Pengetahuan yang dimaksud dilihat dari ibu balita memahami apa tujuan dilaksanakannya kegiatan posyandu, manfaat posyandu, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di posyandu dan sistem pelayanan yang ada di posyandu Dahlia Muara Tebo Jambi.

2. Minat

Menurut Slameto (2015) minat merupakan suatu bentuk kekonsistenan seseorang terhadap suatu kegiatan/aktivitas dengan cara mengikuti, memperhatikan

dan mengingatnya secara terus menerus dengan disertai rasa senang dalam melakukannya.

Minat dalam penelitian ini merupakan suatu bentuk kekonsistenan ibu balita pada kegiatan posyandu dengan cara mengikuti, memperhatikan dan mengingatnya secara terus menerus dengan disertai rasa senang dalam melakukannya. Adapun indikator dari minat ibu balita mengikuti kegiatan posyandu menurut Slameto (2015) sebagai berikut:

a. Perasaan Senang

Perasaan senang merupakan kondisi emosi seseorang dengan karakter rasa senang, suka dan puas yang dimiliki ibu balita mengenai kegiatan posyandu sehingga menimbulkan keinginan dari ibu balita untuk selalu aktif mengikuti kegiatan yang ada di posyandu tanpa adanya perasaan terpaksa pada saat mengikuti kegiatan posyandu tersebut.

b. Perhatian

Perhatian merupakan pemusatan pikiran, perasaan, dan kemauan yang dilakukan ibu balita yang dilakukan secara sengaja dan terkonsentrasi yang tertuju kepada kegiatan posyandu. Semakin tinggi tingkat perhatian ibu balita mengenai posyandu maka semakin tinggi pula minat ibu balita untuk mengikuti kegiatan di posyandu.

c. Ketertarikan

Ketertarikan yaitu dorongan dari dalam diri ibu balita yang disebabkan karena perasaan tertarik pada sesuatu baik orang, benda maupun kegiatan. Hal ini biasanya di

berasal dari pengalaman afektif ibu balita pada saat mengikuti kegiatan di posyandu. Ketertarikan ibu balita terhadap kegiatan posyandu berdampak kepada frekuensi kehadiran ibu balita di kegiatan posyandu itu sendiri.

d. Keterlibatan

Keterlibatan merupakan peran serta ibu balita untuk mengikuti kegiatan posyandu. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental, emosi serta fisik dalam menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk berinisiatif dalam kegiatan posyandu untuk mendukung pencapaian tujuan kegiatan posyandu tersebut.